

ANALISIS KEBUTUHAN LKPD BERORIENTASI MODEL *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW* (PQ4R) PADA MATERI VIRUS

Nur Ulan Syah¹, Nur Eka Kusuma Hindrasti², Dios Sarkity³
ulansyahbio@gmail.com

Program studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

This study aimed to determine the needs of learning biology. This descriptive research uses method to collect data. The teacher and student of senior high schools are participated in this study. The results showed that the needs analysis includes the analysis of curriculum, learning objective, material subject, and student. The curriculum used at senior high school is the 2013 curriculum. The learning objective consist operational verb of PQ4R component. The material that is suitable to be integrated with PQ4R model is the virus. Student need other resource learning, for example student worksheet and also excited with biology learning oriented PQ4R.

Key words: Need Analysis, PQ4R Model, Student Worksheet (LKPD), Virus

I. Pendahuluan

Pendidikan tidak hanya semata-mata berkaitan dengan aspek kognitif saja melainkan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran juga harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Amri (2013: 31) Keberhasilan dalam ketercapaian tujuan pembelajaran juga tidak dapat dipisahkan dari sumber belajar. Sumber belajar yang digunakan sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar banyak sekali jenisnya, seperti sumber belajar cetak; buku, majalah, brosur, dan koran. Sumber belajar non cetak; video, dan film. Sumber belajar berbentuk fasilitas; perpustakaan ruangan belajar, studio, lapangan olahraga dan lain-lain. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, para pendidik harus mempersiapkan dengan benar salah satunya dengan menggunakan bahan ajar sebagai alat bantu pembelajaran Amri (2013: 108)

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Adapun bahan ajarnya harus disesuaikan dengan kurikulum. Contoh dari beberapa bahan ajar yaitu bahan ajar cetak berupa *handout*, modul, buku, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan brosur. Penggunaan sumber belajar mampu menunjang kegiatan proses belajar mengajar yang penting bagi peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri dengan penggunaan LKPD Trianto, (2010: 24) Bahan ajar yang dapat mengoptimalkan keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran serta digunakan sebagai tugas berlatih peserta didik adalah Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD).

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang berbentuk media cetak. Dalam implementasi Kurikulum 2013 bahan ajar berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam melengkapi bahan ajar pada pembelajaran Kurikulum 2013, khususnya dalam pembelajaran biologi. Pembelajaran biologi materi pokok virus memerlukan pemahaman konsep agar siswa dapat membandingkan siklus litik dan siklus lisogenik pada reproduksi virus, menggolongkan virus berdasarkan ciri-ciri umum kelas dan perannya sesuai dengan KD 3.3, sehingga LKPD dapat dijadikan sarana untuk memahami konsep-konsep yang dipelajari melalui tugas-tugas maupun penyelesaian soal yang ada dalam LKPD.

Lembar kerja peserta didik berbasis *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) merupakan lembaran berisi serangkaian tugas atau instruksi yang harus diselesaikan oleh siswa yang mana dalam pengembangannya LKPD tersebut dipadukan dengan tahapan PQ4R yang meliputi: (*Preview/pratinjau, Read/baca, Reflect/renungkan, Recite/baca, dan Review/ mengulang*), yang dapat membantu siswa mengatasi kesulitan membaca pemahaman dan membantu siswa mengingat apa yang mereka baca. Trianto, (2010:150) Dengan strategi membaca ini, proses belajar mengajar khususnya membaca pemahaman lebih kondusif dan akan mengoptimalkan kerja otak siswa. Disamping itu, suasana belajar yang kondusif akan lebih memotivasi siswa agar belajar lebih intensif dan menghasilkan pemahaman yang optimal. Pendidik akan lebih melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik mempunyai kesempatan untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri serta dapat mewujudkan pemahaman bersama di antara peserta didik.

Dalam konteks pembahasan biologi salah satu contoh materi didalam pelajaran biologi adalah materi virus. Virus merupakan organisme mikroskopik yang cenderung bersifat parasit dan sulit untuk divisualisasikan secara langsung terlebih lagi jika dijelaskan dengan menggunakan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu dibutuhkan model pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Atas maka didapatkan bahwa, di sekolah sudah mengacu pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Selain itu pendidik sudah membuat LKPD sendiri sesuai materi yang diajarkan pada saat proses belajar mengajar. Selain itu terdapat beberapa permasalahan diantaranya: peserta didik masih sulit memahami materi virus dengan menggunakan LKPD hasil terbitan pemerintah, dan pendidik belum menggunakan LKPD berorientasi PQ4R Pada Materi Virus Kelas X SMA.

Berdasarkan paparan diatas, perlunya alternatif yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut yaitu dengan merancang bahan ajar berupa LKPD yang dapat membantu pendidik dalam mengelola proses pembelajaran agar peserta didik lebih aktif. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis kebutuhan dalam Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Model *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) Pada Materi Virus Kelas X SMA.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan siswa dalam pembelajaran biologi. Metode untuk menggali data adalah wawancara, observasi, dan kajian literatur. Analisis yang dilakukan antara lain: analisis kurikulum, analisis peserta didik, dan analisis materi. Adapun partisipan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SMA kelas X di Tanjungpinang. Data dianalisis secara kualitatif dengan cara mendeskripsikan.

III. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan tahapan awal dari penelitian pengembangan / R&D (*Reserch and Development*) menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Model *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) Pada Materi Virus Kelas X SMA. Pengembangan LKPD PQ4R materi virus menggunakan model pengembangan *Four-D* (4D) yang tahap awalnya adalah *define* (pendefinisian). *Define* merupakan tahap awal yang dilakukan untuk menetapkan dan selanjutnya mengetahui kebutuhan dalam pembelajaran melalui beberapa proses penganalisisan. Analisis kurikulum merupakan komponen utama yang harus diperhatikan. Dalam mata pelajaran biologi menggunakan kurikulum 2013 materi virus semester ganjil, pada KD 3.3 dan 4.3. Mulyatiningsih (2014: 196) mengatakan bahwa dalam konteks pengembangan sumber belajar (modul, LKS, buku) tahap pendefinisian dilakukan dengan 4 tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu analisis kurikulum, analisis tujuan pembelajaran, analisis peserta didik dan analisis materi.

Analisis tujuan pembelajaran, tujuan dilakukannya tahap ini adalah untuk menentukan batasan-batasan dalam penelitian terkhusus pada tujuan pembelajaran agar proses pengembangan produk serta penelitian dapat terlaksana berdasarkan tujuan awal. Perumusan tujuan pembelajaran yang telah dibuat akan dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan produk. Langkah selanjutnya, peneliti melakukan pengidentifikasian terhadap masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran pada kelas atau sekolah yang akan dilakukan penelitian. Tahap ini dilakukan dengan mewawancarai guru mata pelajaran biologi pada sekolah uji coba produk. Pada tahap ini, terdapat beberapa poin penting yang harus diperhatikan pada saat pengidentifikasian yaitu bagaimana cara penyajian materi oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung, bagaimana suasana belajar dan antusias peserta didik dalam pembelajaran, serta memperhatikan pula perangkat dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut terkhusus pada LKPD yang digunakan. Menurut Al-Thabany (2014:236). Pada tahap ini dilakukan untuk menganalisis tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran. Analisis tujuan diharapkan dapat dilakukan untuk mendasari pada analisis tugas dan analisis konsep untuk menjadikan tujuan pembelajaran. Kegunaan dari tahap ini yaitu untuk menyusun materi pembelajaran, menentukan media, dan perencanaan alat pembelajaran. Penentuan tujuan pembelajaran berdasarkan pada indikator pencapaian kompetensi dasar yang telah dirumuskan.

Langkah selanjutnya yaitu analisis peserta didik. Menurut Piaget, perkembangan kognitif peserta didik tingkat SMA berada pada tahap operasional formal yaitu pada rentang umur 15-19 tahun hingga menginjak dewasa. Pada tahap ini peserta didik sudah mampu memecahkan masalah serta mampu mengembangkan alat baru untuk memanipulasi informasi, bisa berpikir abstrak dan deduktif, dapat mempertimbangkan kemungkinan masa depan, mencari jawaban, menangani masalah dengan fleksibel, menguji hipotesis menarik kesimpulan, serta mampu mengintegrasikan apa yang sudah mereka alami dengan teori atau konsep yang sudah ada. Namun, pada tahap ini peserta didik juga memiliki emosi yang tidak stabil serta harus difasilitasi untuk mengintegrasikan kemampuan dalam menerapkan teori. Oleh karena itu, diperlukan metode pendidikan yang mampu memfasilitasi peserta didik. Menurut Al-Thabany (2014:234) analisis peserta didik bertujuan untuk melihat dan mengukur kemampuan dari peserta didik baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan, sosial, dan emosi saat proses pembelajaran. Analisis peserta didik ini perlu dilakoni supaya memperoleh mendapatkan gambaran dari karakteristik peserta didik itu sendiri, bagaimana perkembangan pemikiran dan intelektualnya, apa saja keterampilan yang sudah dimiliki, dan hal apa saja yang harus terus dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Langkah selanjutnya, analisis materi. Virus merupakan materi yang sulit karena kajian mengenai fisiologinya tidak dapat diamati secara langsung. Untuk membantu peserta didik menguasai materi, diperlukan materi, diperlukan inovasi LKPD sebagai salah satu bahan ajar yang dapat

memvisualisasikan konsep dan prinsip dalam materi ini. Diharapkan dengan adanya bahan ajar yang sesuai, peserta didik mampu mencapai kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) pada materi Virus. Materi yang terdapat dalam media pembelajaran harus sesuai dengan kompetensi dasar dan disusun secara sistematis dan terseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran serta perkembangan peserta didik (Astriani, 2018; Daryanto, 2013). Selain itu, pembahasan terhadap juga disajikan sesuai dengan sub materi. Sejalan dengan itu Darmawan (2014: 59), mengemukakan bahwa materi yang terdapat dalam media pembelajaran haruslah mencakup pokok materi, pokok bahasan dan sub bahasan

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kurikulum yang digunakan di sekolah menengah atas adalah kurikulum 2013. Materi yang cocok diorientasikan dengan model PQ4R adalah materi virus. Tujuan pembelajaran perlu memuat kata kerja operasional yang merupakan komponen PQ4R. Siswa membutuhkan sumber belajar lain, misalnya LKPD. Dengan demikian perlu dikembangkan LKPD pembelajaran biologi materi virus..

V. Daftar Pustaka

- Amri, S. (2013). *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah dalam Teori Konsep dan Analisis*. Prestasi Pustaka.
- Astriani, S. A. (2018). Prinsip & Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran. Universitas Nurul Jadid. 2(3), 1-3.
- Al-Thabany, T. I. B. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Darmawan, D. (2014). *Inovasi Pendidikan Pendekatan Praktik Teknologi Multimedial dan Pembelajaran Online*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, E. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/draendangmulyatiningsihmpd/7cpengembangan-model-pembelajaran.pdf>
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu: konsep, strategi, dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara. bumi aksara.

VI. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan oleh peneliti kepada Ibu Nur Eka Kusuma Hindrasti, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing1 dan Bapak Dios Sarkity, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing 2 sekaligus validator peneliti. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Ibu Iri Dian Sembiring, S. Pd selaku validator dan siswa kelas X SMAN 3 tanjungpinang.